BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan di RT. 09 Kelurahan Sumber Jaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. House Index (HI) sebesar 86%, artinya 43 dari 50 rumah yang diperiksa ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Nilai ini jauh di atas ambang batas aman (≤5%) dan menunjukkan risiko tinggi penyebaran DBD.
2. Container Index (CI) sebesar 60,53%, menunjukkan bahwa 69 dari 114 tempat penampungan air mengandung jentik nyamuk. Tempat paling banyak ditemukan jentik adalah bak penampung air dan drum.
3. Breteau Index (BI) sebesar 138, yang berarti dalam 100 rumah, terdapat 138 kontainer positif jentik. Ini termasuk dalam kategori sangat tinggi dan menunjukkan kondisi lingkungan yang sangat mendukung perkembangbiakan nyamuk.
4. Angka Bebas Jentik (ABJ) hanya sebesar 14%, atau hanya 7 dari 50 rumah dinyatakan bebas jentik. Nilai ini jauh di bawah target nasional sebesar 95%, yang artinya lingkungan RT. 09 sangat rentan terhadap penularan DBD.
5. Density Figure (DF) wilayah RT. 09 masuk dalam kategori sangat tinggi berdasarkan kombinasi nilai HI, CI, dan BI. Merujuk pada klasifikasi tabel DF:
   a. HI (86%) → DF = 9
   b. CI (60,53%) → DF = 8
   c. BI (138) → DF = 8

Komenkes Poltekkes Bengkulu

Dengan demikian, DF keseluruhan berada pada kategori tertinggi (DF 8–9), yang menandakan daerah tersebut berisiko sangat tinggi terhadap wabah DBD.

B. Saran

1. Bagi Penulis

   Disarankan Penelitian ini telah menjadi sarana pembelajaran langsung dalam bidang kesehatan lingkungan, khususnya tentang kepadatan jentik nyamuk *Aedes Aegypti*. Hasilnya diharapkan tidak hanya memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat RT. 09 Kelurahan Sumber Jaya dalam memahami kondisi lingkungan mereka.

2. Bagi Masyarakat

   Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), khususnya 3M Plus, seperti menguras, menutup, dan mendaur ulang wadah air yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Langkah ini penting untuk menurunkan kepadatan populasi jentik dan mencegah penyebaran penyakit DBD.

3. Bagi peniliti lain

   Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam mengembangkan studi tentang entomologi kesehatan, khususnya survei jentik nyamuk *Aedes Aegypti*, baik dari sisi metode, lokasi, maupun faktor pendukung lainnya.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu